

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA ASING UNTUK  
PERHOTELAN BAGI PELAJAR SMK MUHAMMADIYAH 1  
MOYUDAN**

**(IMPROVING FOREIGN LANGUAGE ABILITIES FOR  
HOSPITALITY WORK FOR STUDENTS OF MUHAMMADIYAH 1  
MOYUDAN VOCATIONAL SCHOOL)**

**Romi Bhakti Hartarto<sup>1</sup>, Khalifany Ash Shidiqi<sup>2</sup>, Tri Anggoro<sup>3</sup>, Beryl Raditya Fawwaz<sup>4</sup>,  
Nita Viviani Nurhanifah<sup>5</sup>, Syadan Hussein Ismail<sup>6</sup>**

<sup>1,2,4</sup> Program Studi Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>3,5,6</sup> Magister Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

<sup>3</sup>Email: [trianggoro56@gmail.com](mailto:trianggoro56@gmail.com)

**ABSTRAK**

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang berfokus pada sektor perhotelan. Namun, siswa kelas X hingga XII menghadapi tantangan dalam penguasaan bahasa Inggris, khususnya pada kemampuan berbicara dan mendengar yang penting dalam industri ini. Keterbatasan ini dapat memengaruhi kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan tamu asing dan menghambat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja yang semakin global. Untuk mengatasi masalah ini, terdapat program pelatihan berbasis praktik untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Program ini mencakup penyuluhan tentang pentingnya bahasa Inggris dalam industri perhotelan dan simulasi interaktif dengan skenario profesional bersama penutur Bahasa Inggris asli. Temuan dari uji-t satu arah untuk sampel berpasangan pada 36 peserta pengabdian menunjukkan peningkatan skor pemahaman siswa akan pentingnya penguasaan Bahasa Inggris di dunia perhotelan sebesar 3,28 poin dengan tingkat signifikansi 1%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman para peserta akan pentingnya Bahasa Inggris di dunia perhotelan.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Pengabdian Masyarakat, Pelatihan Vokasi, Perhotelan.

**ABSTRACT**

*SMK Muhammadiyah 1 Moyudan in Sleman Regency, Yogyakarta, is a vocational education institution focusing on the hospitality sector. However, students from grades X to XII face challenges in mastering English, particularly speaking and listening skills, which are crucial in this industry. These limitations can affect their confidence in communicating with foreign guests and hinder their readiness to enter an increasingly globalized workforce. To address this issue, a practice-based training program has been implemented to improve students' English-speaking skills. This program includes awareness sessions on the importance of English in the hospitality industry and interactive simulations with professional scenarios involving native English speakers. Findings from a one-sample paired t-test on 36 participants of the community service program showed an increase of 3.28 points in students' understanding of the importance of English proficiency in the hospitality industry, with a*

*significance level of 1%. This indicates that the community service activity successfully enhanced participants' awareness of the importance of English in the hospitality sector.*

**Keyword:** *English, Community Empowerment, Vocational Training, Hospitality.*

## **PENDAHULUAN**

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, yang berlokasi di Kabupaten Sleman, Yogyakarta, merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki fokus pada pengembangan keterampilan di sektor perhotelan. Sebagai salah satu institusi yang mencetak tenaga kerja siap pakai, siswa-siswi SMK ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja, termasuk dalam hal penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Namun, berdasarkan hasil analisis situasi, mayoritas siswa dari kelas X hingga XII belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya bahasa Inggris dalam industri perhotelan. Kurangnya paparan terhadap penggunaan bahasa Inggris dalam konteks profesional menjadi salah satu kendala utama, sehingga siswa juga belum memiliki kepercayaan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut.

Hal ini menjadi tantangan serius karena bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan utama dalam industri perhotelan yang mengedepankan layanan pelanggan dan komunikasi lintas budaya. Data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 68% hotel berbintang di Indonesia mensyaratkan kemampuan bahasa Inggris aktif sebagai kualifikasi dasar bagi tenaga kerja baru. Selain itu, laporan Badan Pusat Statistik tahun 2024 mencatat bahwa sektor akomodasi dan perhotelan tumbuh sebesar 12,45% pascapandemi, dengan meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara hingga 11,7 juta kunjungan. Kondisi ini menandakan bahwa kebutuhan akan tenaga kerja dengan kemampuan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, semakin mendesak. Kemampuan berbahasa Inggris yang baik memberikan keuntungan kompetitif bagi tenaga kerja di sektor pariwisata, terutama dalam menghadapi pelanggan internasional. Selain itu, kurangnya keterampilan bahasa Inggris di kalangan siswa kejuruan dapat menghambat peluang mereka untuk bersaing di dunia kerja global (Pratiwi & Murtini, 2024, Siagian & Tambunan, 2024).

Siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan juga belum memiliki pengalaman berinteraksi langsung dengan tamu asing. Situasi ini dapat membatasi kemampuan mereka dalam memahami kebutuhan tamu serta memberikan pelayanan yang profesional. Padahal, pengalaman praktik langsung sangat penting untuk membangun keterampilan komunikasi yang relevan dengan dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan dan simulasi

yang dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan bahasa Inggris serta memberikan pengalaman praktis dalam berkomunikasi dengan tamu asing (Umar & Aulia, 2024).

Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan bahasa Inggris yang memadai serta membangun kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja, khususnya di sektor perhotelan. Dengan dukungan akademisi dan kolaborasi yang kuat, diharapkan siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dapat lebih siap untuk bersaing secara profesional di pasar tenaga kerja yang semakin global.

SMK Muhammadiyah 1 Moyudan telah dilengkapi dengan laboratorium perhotelan yang lengkap untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik. Fasilitas yang tersedia meliputi meja resepsionis, kamar hotel, pantry, dan lobi hotel, yang dirancang menyerupai lingkungan kerja nyata di industri perhotelan. Fasilitas ini memberikan peluang besar bagi siswa untuk melakukan role-play atau simulasi pembelajaran bahasa Inggris aktif dengan tamu asing. Dengan memanfaatkan laboratorium ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi mereka melalui skenario interaktif yang mencerminkan situasi kerja sebenarnya, seperti proses check-in, menjawab pertanyaan pelanggan, atau menangani keluhan. Namun, sejauh ini potensi fasilitas ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran bahasa Inggris, sehingga peran laboratorium sebagai sarana pendukung pembelajaran perlu ditingkatkan (Zulkarnain, 2022).

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, meskipun SMK Muhammadiyah 1 Moyudan telah memiliki program pendidikan kejuruan yang mendukung sektor perhotelan, siswa masih menghadapi kendala dalam kemampuan berbicara bahasa Inggris, yang merupakan keterampilan krusial dalam industri tersebut. Berdasarkan keterangan Guru Bahasa Inggris SMK setempat, sebagian besar siswa hanya memiliki kemampuan pasif dalam berbahasa Inggris, terutama dalam aspek membaca dan menulis. Namun, kemampuan berbicara dan mendengar dalam konteks profesional masih sangat terbatas. Situasi ini diperparah oleh minimnya paparan terhadap lingkungan internasional, seperti interaksi langsung dengan tamu asing atau pengalaman praktik kerja yang memerlukan penggunaan bahasa Inggris (Wibowo, 2024).

Kemampuan berbicara bahasa Inggris memiliki peran vital dalam sektor perhotelan, mengingat bahasa ini menjadi alat komunikasi utama untuk melayani tamu dari berbagai negara. Kekurangan dalam kemampuan ini dapat memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan siswa, menurunkan rasa percaya diri mereka saat berinteraksi dengan tamu asing,

serta membatasi peluang kerja mereka di hotel-hotel internasional. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Inggris yang baik dapat meningkatkan daya saing lulusan sekolah kejuruan di pasar kerja global (Utami et al., 2025). Siregar et al., (2023) mengemukakan bahwa penguasaan kemampuan berbicara tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi, tetapi juga membantu siswa memahami konteks budaya tamu internasional.

Selain itu, minimnya paparan terhadap budaya dan bahasa internasional menjadi hambatan signifikan bagi siswa dalam memahami perbedaan budaya yang sering muncul dalam interaksi perhotelan. Lubis et al., (2024) menekankan bahwa pemahaman lintas budaya yang didukung oleh interaksi langsung dengan tamu internasional merupakan komponen penting untuk meningkatkan profesionalisme di sektor perhotelan. Menurut Rahman & Hum, (2024) peran komunikasi lintas budaya semakin penting dalam era globalisasi untuk meminimalkan kesalahpahaman antara tamu dan staf hotel. Dengan demikian, siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan membutuhkan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung praktik penggunaan bahasa Inggris, termasuk melalui simulasi layanan hotel, pelatihan berbasis percakapan, serta paparan langsung dengan tamu asing melalui program magang atau kunjungan dari praktisi industri internasional (Maleachi et al., 2022).

Oleh karena itu, pelatihan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris berbasis komunikasi praktis menjadi solusi strategis untuk membantu siswa mengatasi permasalahan ini. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis simulasi, seperti role-playing dan komunikasi langsung, dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan rasa percaya diri siswa dalam berbahasa Inggris (Assasaki, 2025). Program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara signifikan, memperkuat rasa percaya diri mereka dalam berinteraksi dengan tamu asing, serta membuka peluang kerja yang lebih luas di sektor perhotelan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan demikian, implementasi program pelatihan berbasis komunikasi praktis menjadi langkah yang sangat relevan dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di industri perhotelan global.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sebagaimana kegiatan pengabdian sebelumnya yang telah dilakukan (Hartarto et al., 2024), metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan berbasis partisipasi dengan alih teknologi dan metode kepada mitra agar keberlanjutan program dapat terjaga.

Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Gambar 1 merangkum diagram tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.



**Gambar 1.** Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan dilakukan dengan sosialisasi program yang berlangsung pada Januari 2025 melalui kunjungan langsung ke SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Kegiatan ini mencakup diskusi untuk membahas rencana pelaksanaan, metode pelatihan, serta target pencapaian. Dalam sosialisasi ini, disepakati jumlah peserta sebanyak 36 siswa jurusan Perhotelan dari kelas X hingga XII. Selain itu, hibah berupa 60 unit buku disediakan untuk masing-masing peserta dan perpustakaan sekolah guna mendukung pembelajaran berkelanjutan.

Pada tahap pelaksanaan, terdapat empat sesi utama. Sesi pertama adalah pre-test yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam berbicara bahasa Inggris dan memahami konteks komunikasi di perhotelan. Pre-test ini berupa serangkaian soal pilihan ganda yang menguji pemahaman siswa mengenai pentingnya bahasa asing dalam industri perhotelan. Hasil pre-test menjadi dasar evaluasi tingkat pengetahuan awal siswa.

Sesi kedua adalah penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya bahasa Inggris di sektor perhotelan. Paparan dalam sesi ini mencakup topik kebutuhan komunikasi dalam perhotelan, tantangan globalisasi, serta cara meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara. Diskusi interaktif dilakukan agar siswa dapat bertukar pandangan dan berbagi pengalaman dalam mempelajari bahasa Inggris (Taryono et al., 2019).



**Gambar 2.** Sesi Paparan mengenai Pentingnya Bahasa Inggris di Dunia Perhotelan

Sesi ketiga berupa simulasi interaktif *role-play* dengan tamu asing. Dalam sesi ini, siswa berlatih berkomunikasi dengan skenario melayani tamu asing, seperti proses *check-in*, menjawab pertanyaan mengenai fasilitas hotel, hingga menangani keluhan tamu. Simulasi ini bertujuan untuk membiasakan siswa dengan percakapan profesional dalam situasi nyata, meningkatkan keterampilan berbicara, serta membangun rasa percaya diri. Gambar 3 memperlihatkan bagaimana sesi ini berlangsung.



**Gambar 3.** Sesi *Role-Play* dengan Tamu Asing Penutur Bahasa Inggris

Sesi keempat, yakni tahap evaluasi, dilakukan melalui *post-test* yang bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan. *Post-test* menggunakan soal yang sama seperti *pre-test* sehingga hasilnya dapat dibandingkan secara kuantitatif guna menilai peningkatan keterampilan siswa. Selain itu, umpan balik dari siswa dikumpulkan melalui wawancara singkat dan kuesioner untuk mengevaluasi program secara kualitatif. Kemudian, di akhir kegiatan, ketua kelompok pengabdian UMY memberikan hibah berupa buku kepada Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang nantinya dibagikan untuk masing-masing

peserta pelatihan dan sebagai aset perpustakaan. Acara kemudian diakhiri oleh foto bersama yang terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Foto Bersama Kelompok Pengabdian dengan Guru dan Peserta

Peserta kegiatan adalah 36 siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Jurusan Perhotelan yang terbagi rata, masing-masing 12 anak, dari kelas X hingga XII, dan proporsional dalam hal gender. Sebelum kegiatan dimulai, para peserta diminta untuk menyelesaikan *pre-test* dengan soal pilihan ganda dan rata-rata skornya adalah 58,89 dengan standar deviasi 10,63. Gambar 5 memperlihatkan pengerjaan soal *pre-test* oleh peserta pelatihan.



**Gambar 5.** Pengerjaan Soal *Pre-test*

Setelah kegiatan berakhir, peserta diminta untuk menyelesaikan *post-test* dengan soal yang sama, menghasilkan rata-rata skor 63,75 dengan standar deviasi 10,65. Analisis uji-t berpasangan menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 3,28 poin dalam pemahaman peserta mengenai pentingnya bahasa asing di industri perhotelan pada tingkat signifikansi 1%. Meskipun peningkatan ini tampak relatif kecil secara angka, secara praktis hal tersebut

menunjukkan bahwa intervensi pelatihan mampu memberikan dampak nyata terhadap pengetahuan peserta. Dalam konteks pendidikan vokasi, bahkan perbaikan skor yang moderat dapat berarti peningkatan kesiapan komunikasi dasar yang diperlukan di dunia kerja perhotelan, terutama saat menghadapi tamu asing. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Yulius et al., (2024), yang melaporkan peningkatan skor post-test siswa setelah pelatihan bahasa Inggris perhotelan. Secara kualitatif, peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri melalui interaksi dengan penutur asli selama sesi *role play*. Hal ini didukung oleh studi Syahid et al., (2024) yang menyatakan bahwa role-playing secara signifikan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan kepercayaan diri resepsionis hotel. Para guru menekankan bahwa keberlanjutan program serupa dengan frekuensi yang lebih rutin sangat dibutuhkan, mengingat meskipun peningkatan skor relatif kecil, dampaknya terhadap rasa percaya diri, kompetensi, dan kesiapan siswa memasuki dunia kerja global di sektor perhotelan cukup substansial.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program pelatihan berbasis praktik di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya bahasa Inggris dalam industri perhotelan. Dengan metode partisipatif yang mencakup penyuluhan dan simulasi interaktif bersama penutur asli, program ini memberikan pengalaman langsung yang memperkuat keterampilan komunikasi siswa. Hasil uji-t menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai relevansi bahasa Inggris di dunia kerja, mengindikasikan efektivitas pendekatan berbasis praktik. Oleh karena itu, program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam menghadapi pasar kerja global di sektor perhotelan.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar program peningkatan kemampuan bahasa Inggris berbasis praktik di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan terus dikembangkan secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan secara optimal fasilitas laboratorium perhotelan yang telah dimiliki sekolah. Kolaborasi lanjutan antara pihak akademisi dan praktisi industri perhotelan juga perlu ditingkatkan guna menciptakan simulasi yang lebih realistis dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, pendampingan intensif oleh penutur asli atau instruktur dengan pengalaman industri dapat memperkuat kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.



Penguatan kurikulum vokasi berbasis kebutuhan pasar serta integrasi pelatihan bahasa asing secara rutin diharapkan mampu mendorong peningkatan daya saing lulusan SMK dalam menghadapi tantangan global di sektor perhotelan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang turut membantu kelancaran acara kegiatan pengabdian ini, yakni Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) selaku pemberi dana pengabdian berdasarkan Penetapan Kepala LPM Nomor: 63/A.3-III/SK-LPM/II/2024, Ibu Lutfi Dwi Perwitasari serta Bapak Kepala Sekolah dan segenap guru SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Jurusan Perhotelan yang turut membantu menyediakan tempat dan memobilisasi massa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assasaki, B. I. (2025). Strategi Pengajaran Berbasis Komunikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Madrasah Aliyah Yayasan Darussalam Alkubro Moyot Sakra. *Journal of Scientific Studies and Multidisciplinary Research*, 2(1), 179–184.
- Hartarto, R. B., Hajar, I., Octavio, D. Q., Handayani, S., Sugiarto, F., & Ginanjar, R. F. M. (2024). Pengenalan Instrumen dan Peningkatan Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga di Lingkungan PCA Kraton Yogyakarta. *Journal of Community Development*, 5(1), 77–83.
- Lubis, A. L., Dhabitah, G. D., & Wibowo, A. E. (2024). Peran Front Office dalam Mengelola Keluhan dan Masukan Tamu di Montigo Resorts Batam. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 4(2), 94–112.
- Maleachi, S., Lemy, D. M., Christine, K., Kimberly, V., & Alexandra, T. (2022). Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris dalam Hospitaliti. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10.
- Pratiwi, N., & Murtini, M. (2024). Pelatihan Peningkatan Kecakapan Berbahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Abdimas STIBSA*, 1(1), 25–31.
- Rahman, F., & Hum, S. (2024). Lingustik Pariwisata. *Linguistik Pariwisata*, 49.
- Siagian, L., & Tambunan, I. D. (2024). Membangun Literasi Kewirausahaan Pada Siswa SMA Swasta Eka Prasetya Medan. *ULEAD: Jurnal E-Pengabdian*, 27–32.
- Siregar, N., Lumbanraja, S., Manalu, P. F., Mungkur, A. P., Simbolon, E., Simbolon, R. S., & Siagian, C. C. (2023). Pengembangan Potensi Wisata Desa Parparean II Sebagai Desa Binaan Melalui Kegiatan Literasi Dan Keterampilan Komunikasi Bahasa Inggris. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 998–1008.
- Syahid, A., Kamariah, R., Musdalifah, M., & Sari, P. S. P. (2024). Role-Playing In English Language Training for Hotel Receptionists: A Systematic Review. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(2), 30–35.
- Taryono, T., Nasution, D., & Yundayani, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara

Siswa melalui Teknik Diskusi Kelompok Kecil. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.

Umar, U., & Aulia, E. A. (2024). Pendampingan Belajar Bahasa Inggris untuk Siswa di Sekitar Area Pariwisata Kencana Beach Cottages Sumbawa Besar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(01), 1–8.

Utami, E., Kencana, N., Citra, F. W., Anwar, E. N., & Revolina, E. (2025). Pelatihan TOEFL yang Komprehensif bagi Mahasiswa dalam Rangka Memasuki Dunia Kerja yang Kompetitif. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 20–27.

Wibowo, A. (2024). Literasi digital. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1–218.

Yulius, K. G., Jonatan, C. L., Fabianto, J., & Cahyadi, L. (2024). Pelatihan Keterampilan Berkomunikasi pada Departemen Kantor Depan Hotel untuk Siswa SMK Gema Gawita Tangerang. *Jurnal ETAM*, 4(3), 82–91.

Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen layanan khusus di sekolah*. Bumi Aksara.